



**PANDUAN**  
**INTEGRASI PENELITIAN**  
**DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PKM)**  
**DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

**STAI PELABUHAN RATU**  
**2022**



YAYASAN ALHASANAH PALABUHANRATU  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**STAI PELABUHANRATU**

TERAKREDITASI "BAN PT"

Nomor : 578/SK/BAN-PT/Ak-PKP-PT-XII/2018 Tanggal 18 Desember 2018  
Jl. Siliwangi No. 95 Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi Telp (0266) 435170  
Website : staipalratu.ac.id Email : staipalabuhanratu@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 0390/STAIP/E/199/1996/VIII/2022

**Tentang**

**Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
dalam Pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu  
Tahun 2022**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, maka perlu adanya system Pembelajaran yang Terintegrasi  
b. Bahwa untuk memberikan acuan dosen dalam menerencanakan Pedoman pembelajaran terintegrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
c. Bahwa untuk maksud point b maka ditetapkan dalam Pedoman
- Mengingat : a. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 16 Mei 2005  
c. Statuta STAI Pelabuhan Ratu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Menetapkan Pedoman Sistem Pembelajaran Terintegrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STAI Pelabuhan Ratu sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.
- Ketiga : Pedoman ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan segala ketentuan segala sesuatu akan ditinjau kembali dan akan diperbaiki atau ditambahkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ditemukan kekeliruan ataupun kekurangan.

Ditetapkan di : Pelabuhanratu

Pada tanggal : 04 Agustus 2022

KETUA,



**Budi Munawar Khutomi, M.M**

NIDN 2116087101

## **TIM PENYUSUN**

**BUKU PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (PKM)  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI STAI PELABUHAN RATU.**

Penanggungjawab	: Budi Munawar Khutomi, M.Pd
Wakil	: Dr. U. Abdullah Mu'min, M.Ag
Ketua	: Drs. Setyo Hartono, M.Ed
Anggota	: Sekarmaji Sirulhaq, M.Pd Imam Buchori, M.Pd.I Sanusi, S.Pd.I

## KATA SAMBUTAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini, kita dapat bersama-sama menyusun pedoman yang akan menjadi landasan utama dalam mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu.

Penelitian dan PKM merupakan dua unsur yang tidak terpisahkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah integrasi keduanya dalam konteks pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu menjadi suatu keharusan untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, relevan, dan berdaya saing.

Dalam proses penyusunan pedoman ini, kita berupaya untuk menciptakan sinergi antara pengembangan pengetahuan akademis dengan kebutuhan riil masyarakat sekitar. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan penelitian dan PKM yang tidak hanya menghasilkan kontribusi ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Saya mengajak seluruh dosen, staf pengajar, dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses integrasi ini. Mari bersama-sama membangun lingkungan akademik yang responsif terhadap tantangan zaman, menghasilkan inovasi, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga langkah-langkah yang kita ambil dapat membawa STAI Pelabuhan Ratu menuju tingkat keunggulan akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Akhir kata, mari kita bersama-sama mewujudkan visi dan misi STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermartabat dan bermanfaat bagi umat dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STAI Pelabuhan Ratu

Ketua,

The image shows a circular official stamp of STAI Pelabuhan Ratu. The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM' at the top and 'PELABUHANRATU' at the bottom, with a star symbol. In the center of the stamp is a stylized emblem. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Budi Munawar Khutomi, M.M**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menyusun dan mengimplementasikan pedoman ini sebagai panduan utama dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu.

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk intelektualitas dan karakter peserta didik. Seiring dengan itu, STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis Islam berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam pembentukan generasi unggul yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap realitas sosial dan kemampuan untuk memberikan solusi konkret melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman ini adalah hasil kolaborasi, dedikasi, dan semangat bersama dari seluruh elemen civitas akademika STAI Pelabuhan Ratu. Melalui pedoman ini, diharapkan proses pembelajaran di lingkungan STAI Pelabuhan Ratu dapat semakin terintegrasi dengan dunia nyata, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya tidak hanya sebagai pencari ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan positif di masyarakat.

Pentingnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya wawasan dan pemahaman mahasiswa tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat setempat. Pedoman ini mencakup langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berbasis riset dan pengabdian, sehingga setiap kegiatan akademik dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pembentukan karakter insan akademis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa STAI Pelabuhan Ratu. Semoga pedoman ini menjadi landasan yang kokoh untuk melangkah menuju pendidikan tinggi yang lebih berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua dalam meniti jalan ilmu dan amal, serta menjadikan setiap langkah kita sebagai ibadah yang diterima-Nya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tim Penyusun

**LPPM STAI Pelabuhan Ratu**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Dasar Pemikiran**

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, kompetensi, dan kontribusi positif mahasiswa terhadap masyarakat. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis Islam, berkomitmen untuk menjalankan peran tersebut secara maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pedoman ini disusun dengan merujuk pada beberapa dasar pemikiran yang mendasari integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran di lingkungan STAI Pelabuhan Ratu.

STAI Pelabuhan Ratu berkomitmen untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi suatu keharusan. Penelitian sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan PKM sebagai wujud nyata kepedulian terhadap masyarakat menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dengan menyusun Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran, STAI Pelabuhan Ratu bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan implementatif bagi dosen dan mahasiswa dalam menggabungkan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam kurikulum dan kehidupan kampus secara holistik. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Dengan mengacu pada dasar pemikiran ini, STAI Pelabuhan Ratu berharap dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis tetapi juga menjadi agen perubahan yang memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan umat.

### **B. Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan tinggi, terutama di institusi keagamaan seperti STAI Pelabuhan Ratu, menuntut peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran. Pendidikan tinggi harus mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam masyarakat. Dalam konteks ini, integrasi antara penelitian dan PKM menjadi krusial untuk mendukung pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai keagamaan.

Penelitian di perguruan tinggi tidak hanya sebatas mencari pengetahuan baru, tetapi juga harus mampu memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah di masyarakat. Di sisi lain, PKM menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Integrasi antara penelitian dan PKM diharapkan dapat memperkuat sinergi antara dunia akademis dan masyarakat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan relevan.

Pentingnya peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kemampuan kontribusi kepada masyarakat, menjadi dasar utama penyusunan pedoman ini. Melalui penelitian, mahasiswa dapat mengasah keterampilan analisis dan sintesis, sementara PKM

memungkinkan mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk kepentingan masyarakat.

Maka dari itu latar belakang pedoman ini didasari oleh;

#### 1. Konsep Pendidikan yang Holistik

Pendidikan tinggi tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan kemampuan berkontribusi positif kepada masyarakat. Integrasi penelitian dan PKM merupakan upaya nyata untuk melibatkan mahasiswa dalam pengalaman belajar yang holistik, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pencipta pengetahuan dan pemecah masalah nyata.

#### 2. Pentingnya Relevansi dengan Kebutuhan Masyarakat

Pedoman ini didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan tinggi harus responsif terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian dan PKM, STAI Pelabuhan Ratu berupaya untuk menghasilkan solusi yang nyata dan relevan bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal dan global.

#### 3. Pemberdayaan Mahasiswa dan Dosen

Integrasi penelitian dan PKM diarahkan untuk memberdayakan mahasiswa dan dosen sebagai agen perubahan positif. Mahasiswa diajak untuk aktif dalam mencari, menghasilkan, dan mengaplikasikan pengetahuan, sedangkan dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendorong kreativitas dan inovasi.

#### 4. Mengutamakan Kolaborasi dan Sinergi

Pedoman ini menekankan pentingnya kolaborasi antara STAI Pelabuhan Ratu, masyarakat, dan berbagai pihak stakeholder lainnya. Kolaborasi ini dianggap sebagai kunci untuk menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang dinamis, inklusif, dan berkelanjutan.

#### 5. Pelaksanaan Ajaran Islam dalam Tindakan Nyata

Sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis Islam, STAI Pelabuhan Ratu menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam dalam setiap tindakan nyata. Integrasi penelitian dan PKM dipandang sebagai wujud nyata pengamalan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, keberagaman, dan pemberdayaan masyarakat.

#### 6. Mengoptimalkan Sumber Daya Lembaga

Pedoman ini mempertimbangkan keberlanjutan dan optimalisasi sumber daya lembaga. Integrasi penelitian dan PKM diarahkan untuk memanfaatkan dengan maksimal sumber daya yang tersedia, termasuk dosen, sarana prasarana, dan jaringan kerjasama dengan pihak eksternal.

Dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu, integrasi antara penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi fokus utama. Latar belakang yang mendalam mengenai tantangan dan potensi integrasi ini memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berdaya saing. Sebagai institusi

pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, STAI Pelabuhan Ratu memiliki tanggung jawab besar untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga mampu menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat.

Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika integrasi penelitian dan PKM, diharapkan STAI Pelabuhan Ratu dapat merumuskan kebijakan dan implementasi yang terarah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mengedepankan penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat. Dengan begitu, STAI Pelabuhan Ratu tidak hanya menjadi pusat keunggulan akademis, tetapi juga pusat keunggulan dalam kontribusi nyata kepada masyarakat dan bangsa.

### **C. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Melalui pedoman ini, STAI Pelabuhan Ratu berharap dapat mencapai tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan, membawa dampak positif pada pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

#### **1. Bagi Dosen, Mahasiswa dan Staf**

Tujuan pedoman ini bagi Dosen:

1. Mengembangkan Budaya Riset: Mendorong dosen untuk aktif terlibat dalam kegiatan penelitian sebagai bagian integral dari tugas akademik.
2. Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Menyelaraskan metode pengajaran dengan temuan penelitian terkini, meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Meningkatkan Reputasi Akademik: Menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas untuk meningkatkan reputasi akademik dosen dan STAI Pelabuhan Ratu secara keseluruhan.
4. Memberdayakan Mahasiswa: Memberikan bimbingan dan dorongan kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian, mengembangkan keterampilan riset mereka.

Adapun Manfaat dari pedoman ini bagi dosen, meliputi:

1. Peningkatan Kompetensi: Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen dalam bidang akademik dan riset.
2. Keterlibatan dalam Pembangunan Masyarakat: Memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat langsung dalam pembangunan masyarakat melalui PKM.
3. Peningkatan Kepuasan Profesional: Meningkatkan kepuasan profesional dosen melalui kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Adapun tujuan pedoman ini bagi Staf, meliputi:

1. Mendukung Aktivitas Penelitian: Memberikan dukungan administratif dan logistik untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
2. Meningkatkan Efisiensi Proses PKM: Membantu proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKM untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.

Sedangkan Manfaat pedoman ini bagi Staf, meliputi:

1. Peningkatan Profesionalisme: Meningkatkan profesionalisme staf dalam mendukung kegiatan akademik dan riset.
2. Kontribusi terhadap Pengembangan Masyarakat: Memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kegiatan yang memiliki dampak positif pada masyarakat melalui PKM.

Adapun tujuan pedoman ini bagi Mahasiswa, yakni:

1. Mengembangkan Keterampilan Riset: Mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan pemecahan masalah melalui partisipasi dalam proyek penelitian.
2. Memberdayakan untuk Pengabdian: Memberdayakan mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui kegiatan PKM.
3. Meningkatkan Daya Saing: Meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja dengan pengalaman riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan manfaat pedoman ini bagi Mahasiswa, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata.
2. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah: Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah masyarakat melalui kegiatan PKM.
3. Pengalaman Praktis yang Berharga: Memberikan pengalaman praktis yang berharga, membantu mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pedoman ini, diharapkan dosen, staf, dan mahasiswa dapat bersama-sama mencapai tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan, menghasilkan dampak positif pada proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di STAI Pelabuhan Ratu.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

Integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran di lingkungan STAI Pelabuhan Ratu, atau perguruan tinggi manapun, memiliki tujuan dan manfaat yang penting. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai tujuan dan manfaat dari integrasi tersebut:

Tujuan Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran:

1. Pengembangan Pengetahuan: Menyediakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian melalui penelitian yang terkait dengan isu-isu aktual dalam masyarakat.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian ke dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan.
3. Pemberdayaan Mahasiswa: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam penelitian dan PKM, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan tanggung jawab sosial.
4. Pengembangan Karakter dan Etika: Mendorong pengembangan karakter mahasiswa, termasuk etika penelitian dan tanggung jawab sosial, melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan Daya Saing Lulusan: Mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mereka lebih kompetitif di pasar kerja.
6. Pengembangan Inovasi dan Solusi Lokal: Merangsang penemuan inovatif dan solusi untuk masalah-masalah lokal melalui penelitian dan proyek PKM, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Adapun manfaat Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran, meliputi pembelajaran kontekstual yang diharapkan mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif karena penelitian dan PKM terkait langsung dengan isu-isu yang ada di masyarakat.

Disamping itu juga peningkatan keterlibatan mahasiswa, dimana mahasiswa lebih terlibat dan terlibat langsung dalam kegiatan penelitian dan PKM, yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Dengan demikian Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran memiliki kontribusi positif kepada masyarakat, dimana hasil penelitian dan proyek PKM dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, seperti solusi untuk masalah sosial atau pengembangan komunitas. Pengembangan jejaring melalui kerjasama antara perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, dan masyarakat, menciptakan hubungan yang berkelanjutan untuk pertukaran pengetahuan dan sumber daya.

Integrasi penelitian dan PKM dapat meningkatkan kualitas dan relevansi hasil penelitian serta proyek pengabdian masyarakat. Dengan mencapai tujuan dan memanfaatkan hasil integrasi ini, STAI Pelabuhan Ratu atau perguruan tinggi lainnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada pembangunan masyarakat dan mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

### 3. Bagi Masyarakat

Integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan STAI Pelabuhan Ratu atau perguruan tinggi lainnya dapat memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Tujuan Pedoman diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah lokal disertai konkret untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat melalui temuan-temuan penelitian dan implementasi proyek PKM sehingga dapat melakukan proses pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat melalui transfer pengetahuan dari hasil penelitian dan proyek PKM, sehingga masyarakat menjadi lebih mandiri dan berdaya.

Disamping diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah-masalah yang mempengaruhi kesejahteraan mereka serta peningkatan Akses Terhadap Sumberdaya dan Informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu penting dan memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik.

Sedangkan manfaat Integrasi Penelitian dan PKM untuk Masyarakat dapat dilihat dari sisi pengembangan Infrastruktur Sosial. Melalui proyek PKM, dapat terjadi pengembangan infrastruktur sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta peningkatan pelayanan publik dengan memberikan informasi yang relevan kepada pemerintah dan lembaga masyarakat lainnya.

Bahkan dari sisi ini, manfaat integrasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat melalui informasi dan sosialisasi tentang isu-isu penting, seperti kesehatan, pendidikan, atau lingkungan, melalui kegiatan PKM sehingga dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan perbaikan lingkungan mereka, sehingga terbentuk interaksi yang positif antara masyarakat dan perguruan tinggi. Dalam tataran lebih jauh lagi, dapat memberikan penguatan identitas dan kebudayaan lokal dengan cara menjaga dan memperkuat identitas serta kebudayaan lokal melalui proyek-proyek PKM yang menghargai warisan budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat.

Dengan demikian, integrasi antara penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu dapat menjadi wujud nyata dari peran perguruan tinggi sebagai agen pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan berfokus pada tujuan dan manfaat ini, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan kepada masyarakat dan membangun hubungan yang lebih erat antara akademisi dan masyarakat setempat.

## **E. SASARAN**

Sasaran integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan STAI Pelabuhan Ratu dapat dirancang untuk mencapai hasil yang konkret dan berkelanjutan. Berikut beberapa sasaran yang akan dijadikan target utama pencapaian program ini:

1. Penelitian Bermutu: Melakukan penelitian yang berkualitas tinggi dengan metode ilmiah yang tepat, memberikan kontribusi pada pemahaman dan perkembangan pengetahuan di bidang terkait.
  2. Publikasi Ilmiah: Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dari penelitian yang dilakukan, baik dalam jurnal nasional maupun internasional, untuk meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian.
  3. Keterlibatan Mahasiswa: Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari pengalaman belajar mereka, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang penelitian.
2. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM):

1. Proyek PKM Berkualitas: Menyusun proyek PKM yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, dengan tujuan memberikan solusi konkret terhadap masalah-masalah yang dihadapi.
2. Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proyek PKM, melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif.
3. Peningkatan Kapasitas Masyarakat: Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas mereka, baik melalui pelatihan, penyuluhan, atau transfer pengetahuan, sehingga mereka dapat mengelola sumber daya dan memecahkan masalah sendiri.

Melalui pencapaian sasaran-sasaran ini, STAI Pelabuhan Ratu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pengetahuan ilmiah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan belajar yang berdaya guna bagi mahasiswa dan dosen.

## **BAB II**

### **ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DALAM PEMBELAJARAN STAI PELABUHAN RATU**

#### **A. Visi, Misi, Tujuan**

##### 1. Visi

“Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif dan berkarakter Islami di Jawa Barat tahun 2035”

##### 2. Misi

1. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian dalam bidang keilmuan Pendidikan agama Islam yang berkualitas dan relevan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami sesuai dengan kebutuhan daerah yang berdaya saing nasional;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya lulusan PAI yang memiliki karakter Islami mencakup kecakapan mental, spiritual, dan intelektual;
3. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang ilmu PAI dalam mengembangkan kemandirian lulusan yang memiliki karakter islami.

##### 3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan pada prodi PAI yang kompeten di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam yang memiliki karakter Islami dalam me-nyongsong Indonesia emas 2045;
2. Menghasilkan proses perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada prodi PAI untuk mengembangkan lulusan yang memiliki karakter Islami dan mampu memanfaatkan aplikasi teknologi;
3. Menghasilkan lulusan prodi PAI yang memiliki karakter Islami yang mampu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis. dan berkeadilan

#### **B. Sasaran**

Sasaran pencapaian berdasarkan tujuan STAI Pelabuhan Ratu, khususnya terkait integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dapat dirumuskan sesuai dengan visi dan misi STAI Pelabuhan ratu.

Adapun sasaran integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAI Pelabuhan ratu, akan dilakukan melalui;

1. Peningkatan Kualitas Penelitian, melalui :
  - a. Mendirikan pusat penelitian di STAI Pelabuhan Ratu untuk memfasilitasi dan mendorong kegiatan penelitian yang berkelanjutan.

- b. Indeks Publikasi Ilmiah dengan cara meningkatkan indeks publikasi ilmiah dosen dan peneliti STAI Pelabuhan Ratu dengan angka tertentu dalam periode waktu tertentu.
- c. Mengembangkan sistem dukungan keuangan yang kuat untuk mendorong penelitian, termasuk penawaran dana penelitian dan insentif bagi peneliti.
- d. Mendorong dosen untuk mengambil bagian dalam pelatihan dan program pengembangan profesional yang berkaitan dengan penelitian.
- e. Mencapai prestasi di tingkat regional atau nasional dalam ajang kompetisi penelitian.

2. Penguatan Program PKM, melalui :

- a. Meningkatkan jumlah proyek penelitian yang diinisiasi dan dilaksanakan oleh dosen dan peneliti STAI Pelabuhan Ratu, terutama yang berdampak langsung pada masyarakat.
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dengan target partisipasi tertentu.
- c. mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat setempat untuk kontribusi proyek PKM yang dilaksanakan.

3. Penyempurnaan Integrasi, melalui: Sasaran Pencapaian:

- a. Menyempurnakan kurikulum agar terjadi integrasi yang lebih baik antara hasil penelitian dan proyek PKM dengan pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran inovatif yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM.
- c. Meningkatkan jumlah dan kualitas kolaborasi antardepartemen dan antardisiplin dalam kegiatan penelitian dan PKM.

4. Penguatan Jejaring dan Komunitas, melalui:

- a. Memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat dalam konteks penelitian dan PKM.
- b. Memastikan komitmen dan dukungan penuh dari stakeholder, termasuk pemerintah daerah, untuk keberlanjutan program dan proyek.
- c. Meraih penghargaan atau pengakuan akademis dari lembaga atau organisasi terkait sebagai bukti kualitas dan dampak positif dari kegiatan integrasi.

Sasaran-sasaran ini harus diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi STAI Pelabuhan Ratu dalam memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pemantauan secara berkala dan penyesuaian sasaran akan diperlukan agar pencapaian tujuan dapat terus meningkat seiring waktu.

Arah pengembangan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu dapat menjadi landasan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan memajukan bidang akademis.

### **C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Berbasis Peradaban**

Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, mencakup 24 standar, yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Pasal 8 ayat (3) mengatakan bahwa Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Selain itu Pasal 13 ayat (3) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Kemudian ayat (4) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Capaian Pembelajaran Lulusan harus disusun selaras dengan visi, misi Universitas yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disnergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikomasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

### **BAB III**

## **INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN**

### **PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN**

Penguatan kelembagaan menjadi suatu keniscayaan bagi perguruan tinggi, terutama di lingkungan keagamaan seperti STAI Pelabuhan Ratu. Dalam upaya mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, namun juga memiliki kesadaran dan kontribusi nyata terhadap masyarakat, integrasi antara penelitian dan PKM menjadi sebuah keharusan. Kelembagaan yang kuat harus didukung oleh kegiatan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kontribusi STAI Pelabuhan Ratu dalam masyarakat, integrasi antara penelitian dan PKM diharapkan dapat menjadi landasan utama. Konsep ini melibatkan peran aktif mahasiswa dan dosen dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, serta memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk penguatan kelembagaan STAI Pelabuhan Ratu.

Pengembangan kebijakan dan panduan dilakukan melalui penyusunan kebijakan integrasi dengan cara mengembangkan kebijakan formal yang mendukung integrasi penelitian dan PKM dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu serta menyusun panduan implementasi yang jelas dan komprehensif bagi dosen dan mahasiswa tentang cara mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran.

Disamping itu penguatan kelembagaan STAI Pelabuhan Ratu dilakukan melalui penyusunan kurikulum terintegrasi melalui pembaruan kurikulum dengan cara menyusun kurikulum yang memasukkan elemen-elemen penelitian dan PKM ke dalam setiap tingkatan studi, menciptakan lintasan pembelajaran yang terintegrasi. Hal ini penting dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan konsep penelitian dan PKM yang relevan dengan bidang studi masing-masing program akademik di STAI Pelabuhan Ratu.

Mendorong Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa untuk meneguhkan penguatan kelembagaan sangat penting. Betapa tidak, dengan menyelenggarakan pelatihan reguler bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan penelitian mereka dan memahami cara mengintegrasikan aspek penelitian dalam pembelajaran serta menyusun program pengembangan keterampilan bagi mahasiswa, termasuk pelatihan penelitian dan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial melalui PKM menjadi hal penting dalam menumbuhkan semangat kinerja partisipasi dosen dan mahasiswa dalam integrasi penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu.

Jika penguatan sinergitas dosen dan mahasiswa beriringan, dapat menjadikan Proyek PKM Berbasis Kampus dengan mendorong untuk melibatkan diri dalam proyek PKM yang terkait langsung dengan kebutuhan atau permasalahan di lingkungan kampus.

Disamping penguatan sinergitas dosen dan mahasiswa, peningkatan Sarana dan Prasarana Penelitian tak bisa dihindarkan. Memastikan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas

penelitian yang memadai bagi dosen dan mahasiswa, termasuk perpustakaan, laboratorium, dan perangkat teknologi perlu menjadi prioritas program. Dukungan Keuangan dengan menyediakan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan PKM, seperti dana riset dan peralatan penelitian.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, STAI Pelabuhan Ratu dapat memperkuat kelembagaannya melalui penerapan integrasi penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat dan peningkatan reputasi institusi.

#### **A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Pada Visi**

Dengan penuh rasa hormat dan doa keberkahan, kami memulai kata pengantar ini sebagai langkah awal menuju pemahaman yang lebih dalam tentang integrasi penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam konteks pembelajaran, sejalan dengan visi luhur Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu.

Setiap langkah perjalanan ini kami tempuh dengan tekad untuk menyelami konsep integrasi tersebut, sejalan dengan visi STAI Pelabuhan Ratu yang mengajak untuk menjadi pusat keunggulan ilmu pengetahuan, berlandaskan nilai keagamaan, dan memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat.

STAI Pelabuhan Ratu, sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan, memiliki visi untuk menjadi garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat, sekaligus menjadi pelopor dalam penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya mencapai visi tersebut, integrasi penelitian dan PKM menjadi suatu keharusan, bukan sekadar sebagai metode pembelajaran, tetapi sebagai landasan utama pembentukan karakter dan kontribusi terhadap masyarakat.

Integrasi penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu menjadi landasan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga terkait erat dengan nilai-nilai keagamaan yang menjadi pijakan visi lembaga.

Melalui kegiatan PKM yang berbasis penelitian, mahasiswa dan dosen dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam menyusun solusi konkret untuk permasalahan masyarakat sekitar, mewujudkan visi STAI Pelabuhan Ratu dalam praktik nyata.

Integrasi penelitian dan PKM bukan hanya tentang pengembangan pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi positif dan nyata bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi lembaga untuk menjadi pusat keunggulan yang bermanfaat bagi umat.

Integrasi ini bukan hanya meningkatkan kualitas akademis, tetapi juga bertujuan membangun reputasi STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab sosial dan memiliki dampak positif dalam komunitas.

Meskipun memiliki manfaat yang besar, implementasi integrasi ini juga dihadapkan pada tantangan, terutama dalam keterbatasan sumber daya dan perubahan paradigma yang diperlukan dari dosen dan mahasiswa.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, STAI Pelabuhan Ratu perlu merumuskan strategi yang efektif, seperti peningkatan kultur penelitian melalui pelatihan dan dukungan institusional yang berkelanjutan.

Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan PKM merupakan strategi kunci agar solusi yang dihasilkan relevan dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Demikian halnya, menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai menjadi langkah penting untuk mendukung keberhasilan integrasi penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu.

Dengan demikian, integrasi antara kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di STAI Pelabuhan Ratu tidak hanya menjadi strategi pembelajaran, tetapi juga sebuah komitmen nyata terhadap visi luhur lembaga. Kesimpulan dari eksplorasi konsep ini menegaskan bahwa integrasi tersebut bukan sekadar menyelaraskan kurikulum, melainkan sebuah upaya untuk mencetak lulusan yang tangguh secara akademis dan bertanggung jawab sosial.

Dalam konteks visi STAI Pelabuhan Ratu yang ingin menjadi pusat keunggulan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai keagamaan, integrasi penelitian memberikan kontribusi penting dalam memperkaya ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh lembaga ini. Sementara itu, PKM menjadi wadah konkret bagi mahasiswa dan dosen untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam memberikan solusi riil bagi masyarakat sekitar.

Meskipun integrasi ini menjanjikan manfaat yang besar, kami menyadari bahwa terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan paradigma. Namun, kesadaran akan tantangan tersebut menjadi titik awal untuk merumuskan strategi yang tepat, termasuk peningkatan kultur penelitian, kerjasama erat dengan masyarakat, dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Integrasi penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu bukan hanya tentang menciptakan lingkungan akademis yang unggul, tetapi juga tentang menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, implementasi integrasi ini bukanlah tujuan akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang menuju terwujudnya visi STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan yang berdaya saing, bermutu, dan berintegritas.

Semoga langkah-langkah integrasi ini memberikan warna baru dalam dunia pendidikan tinggi keagamaan dan mampu membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan

## **B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Misi**

Menjelajahi konsep Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam pembelajaran yang selaras dengan misi utama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu. Penyusunan makalah ini dilandasi oleh tekad untuk menelusuri peran integral integrasi tersebut dalam mencapai misi STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan keagamaan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan, STAI Pelabuhan Ratu memiliki misi mulia untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai

keagamaan. Pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu tidak hanya diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga ditujukan untuk membentuk karakter mahasiswa agar menjadi agen perubahan positif di masyarakat.

Dalam konteks ini, integrasi penelitian dan PKM dianggap sebagai instrumen yang memegang peran vital dalam merealisasikan misi tersebut. Penelitian menghadirkan kontribusi ilmu pengetahuan yang mendalam, sementara PKM menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan dan kebutuhan nyata masyarakat.

Integrasi penelitian di STAI Pelabuhan Ratu dianggap sebagai pilar penting dalam mencapai misi lembaga. Penelitian menjadi jembatan untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman, sekaligus mendukung pembentukan karakter keagamaan yang diamanatkan oleh misi STAI Pelabuhan Ratu.

Keterlibatan dalam kegiatan PKM diarahkan untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks masyarakat. Melalui PKM, mahasiswa dan dosen dapat menjalankan ajaran agama dalam tindakan nyata, menciptakan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi penelitian dan PKM menjelaskan relevansi dan pentingnya penggabungan antara teori dan praktek dalam proses pembelajaran. Misi STAI Pelabuhan Ratu untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dapat terwujud melalui pengaplikasian ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Misi STAI Pelabuhan Ratu menekankan pada pembentukan karakter dan etika yang kuat. Integrasi penelitian dan PKM menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang berintegritas, memiliki nilai moral, dan tanggung jawab sosial.

Integrasi penelitian dan PKM diarahkan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar. Inisiatif ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang memahami dan merespon kebutuhan nyata masyarakat, sejalan dengan misi STAI Pelabuhan Ratu untuk menjadi agen perubahan positif.

Meskipun memiliki manfaat besar, integrasi penelitian dan PKM juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan paradigma, dan peningkatan kualitas penelitian. Tantangan ini perlu diatasi untuk mencapai misi pendidikan yang diemban lembaga.

Strategi konkrit dan berkelanjutan perlu dirumuskan untuk mengatasi tantangan implementasi, termasuk peningkatan dukungan sumber daya, pelatihan dosen, dan peningkatan kualitas riset yang dilakukan.

Kesuksesan integrasi penelitian dan PKM diukur melalui dampak positif yang dihasilkan dalam pencapaian misi STAI Pelabuhan Ratu. Penetapan indikator dan metode evaluasi menjadi langkah kunci dalam mengukur keberhasilan integrasi ini.

Integrasi penelitian dan PKM di STAI Pelabuhan Ratu dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai misi lembaga untuk memberikan pendidikan tinggi yang

berkualitas, berlandaskan nilai-nilai keagamaan, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

Integrasi penelitian dan PKM memegang peran kunci dalam mendukung pencapaian misi STAI Pelabuhan Ratu. Sebagai instrumen yang saling melengkapi, keduanya membentuk mahasiswa menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kedalaman nilai-nilai keagamaan.

Integrasi ini menjelaskan relevansi antara penelitian, penerapan nilai-nilai agama, dan misi pendidikan berkualitas. Penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari memberikan dimensi praktis pada pendidikan tinggi keagamaan.

Integrasi antara penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bukan hanya sekadar strategi pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu, melainkan sebuah perjalanan berkesinambungan menuju terwujudnya misi lembaga dalam membentuk insan berilmu, berintegritas, dan memberikan dampak positif nyata bagi masyarakat. Dengan semangat penuh dan komitmen yang kokoh, STAI Pelabuhan Ratu terus melangkah untuk menjadi pelopor dalam menghadirkan pendidikan tinggi keagamaan yang relevan, berkualitas, dan mampu menjawab tantangan zaman.

### **C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran STAI Pelabuhan Ratu**

Pendidikan tinggi di STAI Pelabuhan Ratu tidak hanya ditujukan untuk pengembangan kecerdasan akademis semata, melainkan juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kepedulian terhadap masyarakat. Dalam hal ini, integrasi penelitian dan PKM menjadi krusial sebagai upaya untuk menjembatani teori dengan aplikasi nyata di tengah-tengah masyarakat. Latar belakang ini menggambarkan kebutuhan mendalam akan sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mencapai tujuan pembelajaran yang berdaya saing dan relevan dengan dinamika kebutuhan zaman.

Integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada mahasiswa dan masyarakat. Dengan memastikan keselarasan antara tujuan pembelajaran dan kegiatan penelitian serta PKM, STAI Pelabuhan Ratu dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan.

Penguatan integrasi ini dapat dilihat dari sisi penguatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan pemahaman konsep agama dan kebudayaan. Integrasi Penelitian dan PKM harus melibatkan mahasiswa dalam proyek PKM yang memfokuskan pada pemahaman dan penyebaran nilai-nilai agama dan kebudayaan dalam masyarakat. Dari tujuan ini, pengembangan keterampilan penelitian terintegrasi dalam bingkai penelitian dan PKM ke dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa melalui penelitian terapan.

Integrasi Penelitian dan PKM dapat mendorong mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian dan proyek PKM mereka secara efektif kepada masyarakat, baik secara lisan maupun tertulis sehingga terbangun kesadaran sosial dan tanggung jawab untuk terlibat

dalam proyek PKM yang menangani masalah sosial, meningkatkan kesadaran sosial, dan memupuk tanggung jawab sosial.

Bahkan lebih jauh dapat melakukan orientasi pengembangan Keterampilan Kewirausahaan melalui Integrasi Penelitian dan PKM dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek PKM yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan, mendorong mereka untuk menciptakan solusi berbasis inovasi.

Tentu saja muara dari tujuan ini adalah Peningkatan Relevansi Kurikulum dengan mengintegrasikan Penelitian dan PKM melalui tahapan pembaharuan kurikulum untuk mencerminkan temuan penelitian terkini dan memasukkan elemen-elemen PKM yang relevan.

Puncak akhir Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran STAI Pelabuhan Ratu adalah peningkatan dampak positif pada masyarakat sehingga memberikan Kontribusi Positif pada Masyarakat dengan memastikan bahwa setiap proyek penelitian dan PKM memiliki dampak positif yang terukur pada masyarakat setempat.

Melalui perjalanan penyelidikan konsep integrasi antara kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam konteks pembelajaran pada tujuan pembelajaran STAI Pelabuhan Ratu, kami menyimpulkan bahwa sinergi antara penelitian dan penerapan ilmu dalam masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan tinggi, khususnya di institusi keagamaan.

Integrasi ini membuka peluang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam keilmuan, tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan penelitian yang terkait dengan realitas masyarakat, STAI Pelabuhan Ratu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan.

Kami menarik kesimpulan bahwa integrasi penelitian dan PKM bukan hanya sebuah konsep teoritis, tetapi sebuah langkah nyata dalam mewujudkan visi dan misi STAI Pelabuhan Ratu. Implementasi yang tepat dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga terampil dalam menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.

Namun, kami juga menyadari bahwa integrasi ini tidaklah tanpa tantangan. Dibutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder, pembinaan yang kontinu, serta dukungan sumber daya yang memadai untuk mengoptimalkan potensi integrasi ini. Oleh karena itu, peran aktif dan kolaboratif dari dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci keberhasilan.

**BAB IV**  
**INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM**  
**DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI**

STAI Pelabuhan Ratu sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, integrasi penelitian dan PKM menjadi strategi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Tulisan ini bertujuan untuk mendalami konsep integrasi penelitian dan PKM serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja Tridarma Perguruan Tinggi di STAI Pelabuhan Ratu. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan lembaga dapat mengoptimalkan potensi sumber daya dan mewujudkan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

Harapan kami, STAI Pelabuhan Ratu dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya integrasi penelitian dan PKM dalam mendukung kinerja Tridarma Perguruan Tinggi. Semoga temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna menghadapi dinamika dunia pendidikan tinggi keagamaan.

**A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis konsep Integrasi Penelitian dan PKM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran di STAI Pelabuhan Ratu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan lembaga dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Dokumen ini disusun dengan struktur yang menjelaskan konsep integrasi, analisis dampaknya terhadap pendidikan dan pengajaran, serta rekomendasi strategis untuk implementasi di STAI Pelabuhan Ratu.

**1. Profil Lulusan**

- 1) Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- 2) Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- 3) Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus STAI Pelabuhan Ratu.

- 4) Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving.
- 5) Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- 6) Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

## 2. Kompetensi Lulusan

- 1) Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 2) Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- 3) STAI Pelabuhan Ratu menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
- 4) STAI Pelabuhan Ratu harus menyelenggarakan "*academic excellence*" berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

## 3. Isi Pembelajaran

- 1) Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum guna membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia yang berguna untuk bangsa dan negara.
- 2) Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- 3) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- 4) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran.

5) Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM oleh LPPM pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran.

6) Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

#### 4. Proses Pembelajaran

1) Proses pembelajaran yang berlangsung di STAI Pelabuhan Ratu harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian berbasis kemanfaatan dalam proses perkuliahan.

2) Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.

3) Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

4) Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah STAI Pelabuhan Ratu harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.

5) Kampus harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.

6) Kampus dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi mata kuliah dan out put mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.

7) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai keagamaan. Proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan tetap menjaga nilai-nilai keislaman dan menyebarkan hasil penelitian dan PkM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan.

8) Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS/SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran

9) Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.

10) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

11) Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.

- 12) Kampus harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, subpokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- 13) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

#### 5. Penilaian Pembelajaran

- 1) Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- 2) Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- 3) Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- 4) Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- 5) Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- 6) Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- 7) Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
- 8) Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- 9) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- 10) Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- 11) Kampus harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- 12) Kampus harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

#### 6. Pengelolaan Pembelajaran

- 1) Kampus harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PkM dosen.

- 2) Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- 3) Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- 4) Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa islami.
- 5) Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 6) Kampus harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 7) Kampus harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 8) Kampus harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- 9) Kampus harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 10) Kampus harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- 11) Kampus harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di STAI Pelabuhan Ratu membawa dampak positif yang signifikan dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran. Integrasi penelitian menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan dengan membawa inovasi dan pengembangan metode pembelajaran berbasis riset. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam eksplorasi ilmu pengetahuan yang mendalam, memberikan kontribusi berharga pada pengembangan kurikulum.

PKM menjadi sarana efektif untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam pengajaran. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dan dosen dapat menjembatani teori dan praktik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.

Integrasi ini memperkuat keterlibatan lembaga dengan masyarakat. Proyek PKM yang terkait dengan bidang Pendidikan dan Pengajaran menjadi jembatan untuk melibatkan masyarakat secara langsung, menciptakan saling ketergantungan yang salutiferasi.

Penelitian yang terintegrasi dalam proses pengajaran menjadi pendorong utama inovasi pendidikan. Dosen dan mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga pencipta solusi berbasis penelitian untuk tantangan pendidikan di era kontemporer.

Integrasi ini memberikan dampak positif pada karakter mahasiswa, membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan moral. Misi lembaga untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas semakin terwujud melalui integrasi ini.

## **B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan, STAI Pelabuhan Ratu senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tridarma perguruan tinggi dengan baik. Penelitian dan PKM menjadi pilar utama dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan bidang Penelitian dan Karya Ilmiah. Langkah ini diambil untuk menjawab tuntutan zaman dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis implementasi Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, fokus pada bidang Penelitian dan Karya Ilmiah di STAI Pelabuhan Ratu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan lembaga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran untuk memunculkan minat dan keterampilan penelitian mahasiswa.

### 1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama yang selalu terintegrasi keduanya (ilmu umum dan agama) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang ber peradaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan spirit nilai-nilai keagamaan dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

### 2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LP3M, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.

- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

### 3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama.
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

### 4. Pengelolaan Penelitian

- a. LPPM telah menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang termuat dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas.
- b. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi STAI Pelabuhan Ratu .
- c. LPPM seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaksud dalam RPS.
- d. LPPM seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan kampus.

- e. LPPM harus berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
- g. LPPM harus melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- h. LPPM harus menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. LPPM harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- j. LPPM harus memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).
- k. LPPM seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. LPPM mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- m. LPPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. LPPM seharusnya dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LPPM harus menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi universitas

### **C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

STAI Pelabuhan Ratu, sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan, memiliki misi mulia untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks ini, Integrasi Penelitian dan PKM dianggap sebagai strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis konsep Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran, fokus pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat di STAI Pelabuhan Ratu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan lembaga dapat memperkuat perannya dalam memberikan dampak positif dan relevan kepada masyarakat.

Harapan kami, STAI Pelabuhan Ratu dapat menerapkan Integrasi Penelitian dan PKM sebagai sarana efektif dalam memperkaya proses pembelajaran. Semoga temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi landasan strategis untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik.

### 1. Hasil PKM

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

### 2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihakpihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

### 3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat/masjid, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PkM dalam

pembelajaran/keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.

#### 4. Pengelolaan PKM

- a. LPPM harus menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PkM universitas.
- b. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PkM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- c. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PKM dalam pembelajaran yang up to date.
- d. LPPM harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. LPPM harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.
- f. LPPM harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku dasar) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. LPPM seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan out putnya dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN**

STAI Pelabuhan Ratu, sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan, memiliki komitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Pemenuhan standar dan pengukuran luaran menjadi kunci dalam proses peningkatan kualitas, sejalan dengan tuntutan akreditasi dan ekspektasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengukuran pemenuhan standar serta bentuk luaran di STAI Pelabuhan Ratu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan lembaga dapat memperkuat sistem pemantauan dan evaluasi untuk mencapai standar yang

Harapan kami, STAI Pelabuhan Ratu dapat mengoptimalkan sistem pengukuran pemenuhan standar dan bentuk luaran sebagai landasan untuk peningkatan mutu pendidikan. Semoga temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi panduan dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan tinggi keagamaan.

#### **A. Evaluasi Diri**

- 1) Evaluasi diri Jurusan dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
- 2) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
- 3) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

#### **B. Audit Internal**

- 1) Jurusan-Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
- 2) Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 3) Kampus harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
- 4) Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
- 5) Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
- 6) Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.

7) Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

8) Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran

C. Bentuk/ Standar Hasil LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

1) Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.

2) Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.

3) Buku dasar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.

4) Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PkM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

Pengukuran pemenuhan standar dan evaluasi bentuk luaran menjadi instrumen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu. Melalui sistem pengukuran yang efektif, lembaga dapat mengidentifikasi kekuatan dan tantangan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan.

Standar menjadi pedoman mutu yang mendasar dalam proses pengukuran. Pemenuhan standar memberikan dasar yang kuat untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Bentuk luaran tidak hanya sebatas pada capaian akademik mahasiswa, tetapi juga mencakup kontribusi lembaga pada masyarakat dan pengembangan potensi mahasiswa. Diversifikasi bentuk luaran mencerminkan komitmen STAI Pelabuhan Ratu dalam memberikan dampak positif secara holistik.

Kesinambungan sistem pemantauan mutu menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. STAI Pelabuhan Ratu perlu memiliki mekanisme pemantauan yang terintegrasi untuk dapat merespon dinamika kebutuhan pendidikan dan masyarakat.

Dalam konteks pengukuran, keterlibatan stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal, menjadi penting. Melibatkan mereka dalam proses evaluasi dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam terhadap kualitas dan dampak pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam pembelajaran di STAI Pelabuhan Ratu merupakan langkah strategis yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan lembaga pendidikan, pemberdayaan mahasiswa, dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Dengan demikian integrasi ini dapat mencakup beberapa poin kunci:

1. Penguatan Kualitas Pembelajaran: Integrasi penelitian dan PKM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya kurikulum, memberikan konteks praktis, dan memfasilitasi transfer pengetahuan dari kelas ke dunia nyata.
2. Pemberdayaan Mahasiswa: Integrasi ini dapat memberdayakan mahasiswa dengan mengembangkan keterampilan penelitian, kewirausahaan, dan tanggung jawab sosial, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masyarakat.
3. Kontribusi pada Pengembangan Masyarakat: Proyek PKM yang terintegrasi dengan pembelajaran dapat memberikan kontribusi konkret pada pembangunan masyarakat, menyelesaikan masalah-masalah lokal, dan meningkatkan kesejahteraan bersama.
4. Peningkatan Relevansi Kurikulum: Integrasi penelitian dan PKM dapat menjaga kurikulum tetap relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan mahasiswa pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual.
5. Dukungan terhadap Penelitian Terapan: Keterlibatan dosen dalam penelitian terapan yang terintegrasi dengan pembelajaran dapat memberikan solusi nyata terhadap tantangan masyarakat, sementara mahasiswa dapat terlibat langsung dalam penelitian yang bermanfaat.
6. Meningkatkan Citra dan Reputasi Lembaga: Perguruan tinggi yang berhasil mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran cenderung memiliki citra yang baik dan reputasi yang kuat di mata masyarakat, industri, dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Pembentukan Jejaring dan Kolaborasi: Integrasi ini membuka peluang untuk membangun jejaring dan kolaborasi yang lebih erat dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan industri, meningkatkan potensi kolaborasi lintas sektor.
8. Pemantauan Dampak dan Evaluasi Berkelanjutan: Penting untuk melakukan pemantauan dampak dari kegiatan integrasi penelitian dan PKM serta melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran, STAI Pelabuhan Ratu dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pembangunan masyarakat, menciptakan lulusan yang siap berkontribusi, dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pelayanan dan keberlanjutan.